

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan Eduhealth Gizi (pretest) menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, yaitu sebanyak 30 responden (50%), sedangkan kategori baik sebanyak 19 responden (31,7%) dan kategori kurang sebanyak 11 responden (18,3%).
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah diberikan Eduhealth Gizi (posttest) menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, yaitu sebanyak 40 responden (66,7%), sedangkan kategori cukup sebanyak 13 responden (21,7%) dan kategori kurang sebanyak 7 responden (11,6%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Eduhealth Gizi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di MTS Ma'arif Ketegan Sidoarjo, dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 ($p < 0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan mengenai anemia serta menerapkan pola makan bergizi seimbang, mengonsumsi

tablet tambah darah secara rutin, dan melakukan upaya pencegahan anemia sejak dini.

2. Bagi Tempat Penelitian

MTS Ma'arif Ketegan Sidoarjo diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan secara berkala mengenai anemia kepada siswi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam mencegah anemia.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa kebidanan, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai anemia pada remaja putri serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai anemia pada remaja putri dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan anemia sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optima